

Presensi tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja

Danil Triandika, Ideal Putra, Nurman S, Yusnanik Bakhtiar,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Ideal Putra**

E-mail: datukideal@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan moral yang dilakukan tokoh masyarakat Nagari Salareh Aia terhadap remaja Nagari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mendeskripsikan hasil penemuan terhadap pembinaan moral, kendala dan upaya dalam pembinaan moral remaja Nagari Salareh Aia. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi atau pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh masyarakat telah melakukan pembinaan moral remaja dalam bentuk pembinaan orientasi, pembinaan kecakapan, pembinaan kepribadian, dan pembinaan lapangan. Dimana pembinaan tersebut dilaksanakan dalam kegiatan remaja mesjid, kegiatan keagamaan, kegiatan adat, dan kegiatan karang taruna. Adapun kendala Tokoh Masyarakat dalam Pembinaan Moral Remaja di Nagari Salareh Aia. Pergaulan remaja yang tidak baik, rendahnya perhatian, kemajuan teknologi dan pendidikan orang tua, dan upaya tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di Nagari Salareh Aia. Kemudian mengarahkan remaja untuk belajar di lembaga pendidikan agama, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, dan mengadakan kegiatan adat yang diadakan oleh para tokoh masyarakat.

Kata Kunci: nilai moral, moral remaja, remaja nagari

ABSTRACT

This study aims to determine the moral development carried out by Nagari Salareh Aia community leaders for Nagari youth. This type of research is qualitative research which describes the findings regarding moral development, obstacles and efforts in developing moral development for teenagers in Nagari Salareh Aia. The data used is quantitative data and qualitative data sourced from primary and secondary data, using observational data collection techniques, interviews and documentation studies. The results of the research show that community leaders have carried out moral development for teenagers in the form of orientation development, skills development, personality development, and field development. Where the coaching is carried out in mosque youth activities, religious activities, traditional activities, and youth activities. The constraints of Community Figures in Youth Moral Development in Nagari Salareh Aia. Bad teenage relationships, low attention, advances in technology and parental education, and efforts by community leaders to improve the moral

development of teenagers in Nagari Salareh Aia. Then direct teenagers to study at religious educational institutions, increase cooperation with parents, and hold traditional activities held by community leaders.

Keywords: *moral value, teenage morals, nagari teenagers*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Moral adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai dasar guna menilai perbuatan seseorang yang dirasakan baik atau buruk di dalam sebuah masyarakat. Dimana dapat dikatakan moral adalah segala sesuatu kegiatan sikap yang bersifat baik dan diterima dalam pelaksanaannya di lingkungan kehidupan bermasyarakat. Menurut Burhanudin (2000:5) istilah moral berasal dari bahasa latin *Morale*, yang berarti *Custom*, kebiasaan, adat istiadat. Tahu akan adat disebut bermoral dan sebaliknya immoral. Namun dengan kemajuan zaman sekarang moral yang dimiliki oleh remaja Nagari Salareh Aia dapat dikatakan kurang memiliki moral. Hal ini terlihat dari perilaku menyimpang yang terjadi di Nagari, sehingga perlunya pembinaan dari tokoh masyarakat terhadap pembinaan moral remaja Nagari.

Tokoh masyarakat ini terdiri dari ninik mamak, alim ulama, cerdik pandai atau biasa disebut dengan "*tungku tigo sajarangan*". Dimana ketiga ini sangat berpengaruh dalam tatanan sebuah nagari atau desa karena seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa ninik mamak, alim ulama dan cadik pandai merupakan pemimpin yang memiliki kecakapan dan kelebihan dibidang tertentu, sehingga mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi terwujudnya tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Menurut Zainudin, M. (2008:16), sistem kepemimpinan di Minangkabau terkenal dengan demokrasi yang dimulai dengan kepemimpinan sukunya, dimana seorang pengulu/ Datuk yang memimpin sukunya selalu bermusyawarah/rapat dengan semua anggota kaum seperti *pai jo mupakaik*, *tingga jo parundingan* artinya semua anggota kaum harus terlibat dalam musyawarah tersebut. Oleh sebab itu mereka mempunyai peranan yang penting dalam sebuah nagari atau desa halnya membina moral remaja, mengingat pihak keluarga atau di Nagari Salareh Aia ini sudah merasa kebingungan dalam membina moral anak.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di nagari Salareh Aia, bahwasanya remaja pada zaman sekarang banyak terpengaruh oleh budaya luar dan pergaulan bebas, sehingga remaja kurang memiliki moral yang baik dan hampir melupakan apa hakikat dari moral dan tata cara bermasyarakat yang baik. Hal ini juga di dukung dengan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat yang mengatakan bahwa remaja pada saat ini kurang sopan santun dan kurang memiliki moral yang baik. Data yang ditemukan di kenagarian Nagari Salareh

Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam tahun 2013 sampai tahun 2019 ditemukan adanya kecenderungan berbagai pelanggaran moral di dalam Masyarakat. Seperti terlibat kasus narkoba, perjudian, minum-minuman keras, menghisap lem, tawuran massal dan lainnya. Berikut ini data-data remaja yang terlibat dalam masalah moral seperti yang dilampirkan pada table dibawah ini.

Tabel 1. Bentuk-bentuk pelanggaran moral remaja di wilayah Hukum Sektor Palembayan dari Tahun 2015-2019

No	Bentuk Pelanggaran	Jumlah remaja yang terlibat
1	Narkoba	13 orang
2	Minuma keras	28 orang
3	Perjudian	19 orang
4	Perkelahian	20 orang
5	Pergaulanbebas	10 orang
6	Pencurian	4 orang

Sumber: Data dari Polsek Kecamatan Palembayan

Dari tabel 1. didapatkan informasi terhadap pelanggaran apa saja yang banyak dilakukan oleh remaja, dimana hal ini menggambarkan rendahnya nilai moral yang dimiliki remaja. Sehingga perlu kerja keras dan kerja sama antara orang tua dan tokoh masyarakat untuk membina remaja agar dapat memperbaiki nilai moral dan menanggulangi beberapa permasalahan moral yang terjadi dilingkungan masyarakat, dengan beberapa langkah. Terutama semua nilai moral kembali kepada bidang agama yang dianut oleh masyarakat nagari salareh aia, dan di sesuaikan dengan adat istiadat yang berlaku di dalam nagari.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk melihat upaya yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dan ninik mamak nagari terhadap penanaman moral dan memperbaiki moral remaja Nagari Salareh Aia Kabupaten Palembayan. Dengan membatasi masalah ini kepada pola pembinaan, kendala dan upaya dalam pembinaan moral remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana bentuk pembinaan moral yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja, kendala-kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di kenagarian Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di *Nagari* Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka pengumpulan data yang dilakukan dengan menentukan informan secara *purposive sampling* karena kelompok

yang akan memberikan informasi sudah dikenali dan mengetahui tentang apa yang akan diteliti. Informan untuk penelitian ini yaitu Wali Nagari Salareh Aia, Ketua Pemuda, Masyarakat, Ninik Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai, Ketua Bamus, ketua KAN, tokoh Agama, orang tua dan remaja Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembang. Data primer dalam penelitian ini didapat dari proses observasi dan wawancara langsung kepada informan yang berkaitan dengan moral remaja nagari. Sumber data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang relevan atau studi pustaka terkait kegiatan moral remaja nagari.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung kegiatan moral remaja dan aktivitas remaja nagari Salareh Aia. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur mengenai kegiatan moral remaja. Studi dokumentasi berkaitan dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan sosial dan moral remaja. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber. Selanjutnya Teknik Analisis Data yang digunakan adalah menggunakan tiga tahapan, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk pembinaan moral remaja oleh tokoh masyarakat

Bentuk pembinaan moral remaja yang dilakukan oleh tokoh masyarakat *Nagari Salareh*, telah sesuai dengan pembinaan moral yang peneliti gunakan berdasarkan teori bentuk pembinaan moral dalam Elida Prayitno (2006:104) terdiri atas pembinaan orientasi, pembinaan kecakapan, pembinaan kepribadian, dan pembinaan lapangan.

a) Pembinaan Orientasi

Pembinaan orientasi merupakan pembinaan atau memberikan pembekalan dan penyampaian materi atau pembelajaran, terutama dalam hal moral. Pada pembinaan orientasi, kegiatan atau pembinaan yang dilakukan tokoh masyarakat adalah diadakannya kegiatan remaja mesjid. Dimana tujuannya untuk memberdayakan dan kembali mendidik secara langsung remaja Nagari dengan kegiatan keagamaan sesuai syariah islam.

b) Pembinaan Kecakapan

Pembinaan kecakapan merupakan salah satu pembinaan yang perlu adanya kerja sama tokoh masyarakat dengan orang tua remaja, karena orang tua adalah orang pertama yang bertemu didalam kehidupan remaja dan yang memberikan contoh. Sehingga kerjasama antara tokoh masyarakat dengan orang tua menjadi sangat penting dalam pembinaan kecakapan moral remaja. Pada pembinaan kecakapan, tokoh masyarakat melakukan pembinaan dengan bantuan orang tua remaja Nagari. Salah satu kegiatannya adalah tokoh masyarakat bekerja sama dengan orang tua dalam pembinaan moral remaja. Hal

ini dilakukan karena orang tua memiliki peranan penting, dimana remaja di bina dan di berika masukan dan bimbingan dari rumah oleh orang tua dan langsung dilakukan pengawasan terhadap kegiatan remaja oleh orang tua maupun masyarakat di lingkungan Nagari.

c) Pembinaan Kepribadian

Pembinaan Kepribadian adalah pembinaan yang langsung dilakukan kepada masing-masing remaja oleh tokoh masyarakat, namun mengingat banyaknya jumlah remaja Nagari Salareh Aia. Pembinaan kepribadian yang dilakukan tokoh masyarakat kepada remaja dilakukan dengan diadakannya kegiatan keagamaan dan kegiatan adat, sehingga tujuan kegiatan tersebut dilakukan agar pribadi remaja kembali kepada norma dan akhlak yang berlaku di nagari salareh aia. Selain itu tujuan kegiatan tersebut adalah agar para tokoh masyarakat atau para ulama kembali membina remaja secara cakap sesuai dengan adat istiadat yang berlaku di nagari salareh aia. Sehingga anak remaja kembali tau dengan adat istiadat yang berlaku di dalam nagari. Hal ini menjadi salah satu kegiatan yang diharapkan dapat memperbaiki moral dan perilaku remaja yang sudah mulai di terpegaruh oleh budaya luar dan menjadikan hal yang biasanya buruk dikalangan masyarakat menjadi hal yang lumrah dilakukan oleh remaja dizaman sekarang.

d) Pembinaan Lapangan

Pembinaan lapangan merupakan pembinaan langsung diberikan dengan aplikasi kegiatan nagari yang ditanggung jawabkan oleh remaja dan dipantau dan dibimbing oleh tokoh masyarakat dan orang kenagarian. Salah satunya kegiatannya adalah kegiatan karang taruna. Hal yang dilakukan tokoh masyarakat kepada remaja Nagari Salareh Aia adalah mengikutsertakan remaja Nagari dalam kegiatan karang taruna agar tokoh masyarakat dapat lamgsung dalam membina moral remaja.

Kendala tokoh masyarakat dalam pembinaan moral remaja

Upaya memperbaiki atau membina moral remaja di Nagari Salareh Aia dilakukan dengan beberapa langkah oleh tokoh msyarakat maupun kerja sama dengan orang tua remaja, namun dalam pelaksanaannya banyak terjadi kendala antara lain Pergaulan remaja yang tidak baik; Rendahnya perhatian dan pendidikan orang tua; dan kurangnya peranan tokoh masyarakat dan faktor lingkungan.

Kendala yang terjadi dalam upaya untuk memperbaiki moral dan akhlak remaja di pengaruhi oleh pergaulan, perhatian orang tua, dan peranan tokoh masyarakat. Namun hal ini menjadi bahan perhatian dan pertimbangan agar di masa yang akan datang, hal tersebut dapat diatasi. Dimana pergaulan remaja yang menjadi salah satu kendala dalam memperbaiki moral remaja, karena pada zaman saat ini remaja banyak yang mengikuti gaya dan perilaku orang di luar daerah dan mulai mengikuti gaya hidup orang barat. Faktor pergaulan

merupakan pengaruh yang utama bagi remaja, sehingga menimbulkan berbagai bentuk kenakalan, dan ini yang menjadi permasalahan di tengah masyarakat nagari Salareh Aia.

Pergaulan remaja perlu diperhatikan baik dari orang tua maupun masyarakat sekitar, karena pergaulan ini terjadi baik di lingkungan sekolah, lingkungan bermain, maupun lingkungan rumah. Perhatian orang tua menjadi hal utama dalam memperhatikan tingkah laku dan upaya dalam memperbaiki moral remaja, terutama remaja di nagari Salareh Aia. Orang tua yang kurang perhatian ke remaja karena kesibukannya dalam bekerja, dan kurangnya waktu dalam untuk memperhatikan anaknya.

Dari hasil observasi penulis dapatkan bahwa rata-rata masyarakat Nagari Salareh Aia berprofesi sebagai petani dan buruh yang rata-rata jam kerjanya pergi pagi dan pulang menjelang sore sehingga waktunya untuk dirumah digunakan untuk istirahat karena seharian sudah bekerja, dan hal untuk memperhatikan tingkah laku baik moral dan akhlak kadang menjadi terlupa. Walaupun beberapa orangtua yang memiliki profesi menjadi ibu rumah tangga dan yang bekerja memiliki waktu yang cukup lebih akan memperhatikan dan tidak lupa kembali mengajarkan syaria Islam dan moral yang harus dimiliki seorang anak dan remaja yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Orang tua berperan aktif dalam membina moral dan akhlak remaja, dimana orang pertama yang mereka tiru dan contoh dalam kehidupan sehari-hari adalah orang tua mereka. Sehingga perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan didik moral dan akhlak anak. Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor yang dilaksanakan dirumah, namun didalam nagari ninik mamak dan para datuk memiliki peranan penting dalam membina masyarakat baik itu anak dan remaja, serta memelihara adat dan istiadat yang digunakan di dalam nagari. Sehingga para ulama yang termasuk ninik mamak, datuk memiliki peranan penting dalam menanamkan moral yang baik pada remaja.

Upaya tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di Nagari Salareh Aia

Upaya yang dilakukan tokoh masyarakat untuk meningkatkan pembinaan moral remaja yang dilakukan oleh para ulama diantaranya mengarahkan remaja untuk belajar di lembaga pendidikan agama, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, mengadakan kegiatan adat yang diadakan tokoh Masyarakat. Dari upaya yang dilakukan oleh para ulama ini terlihat bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki kembali moral yang mulai ditinggalkan bahkan rusak di lingkungan remaja. Salah satunya dengan kembali mendirikan lembaga pendidikan agama, dan memperbanyak guru ngaji di berbagai mesjid yang ada di nagari salareh aia. Sehingga anak-anak kecil dan remaja kembali

memperbaiki hafal Alquran dan kembali mempelajari agama islam tidak dari sekolah saja. Kegiatan tersebut juga didukung oleh masyarakat yang berperan sebagai orang tua remaja, dimana para orang tua yang mengarahkan dan mengajak anak mereka untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh ninik mamak nagari, sehingga hal-hal negatif dapat teratasi atas kerja sama orang tua dan ninik mamak.

Berdasarkan upaya tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja pada Nagari Salareh Aia, dapat dinyatakan bahwa peranan tokoh masyarakat sangat penting dan mempunyai tujuan tertentu dalam membimbing remaja untuk mengetahui tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan yang ada di masyarakat dan Nagari Salareh Aia. Hal ini sesuai dengan fungsi-fungsi peranan tokoh masyarakat menurut J. Dwi (2004) yaitu Memberi arah pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan, mempersatukan kelompok masyarakat, menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN

Peran tokoh masyarakat dalam pembinaan moral remaja di Nagari Salareh Aia yaitu melakukan pembinaan orientasi, pembinaan kecakapan, pembinaan kepribadian, dan pembinaan lapangan. Dimana pembinaan tersebut dilaksanakan dengan adanya kegiatan remaja mesjid, kegiatan keagamaan, kegiatan adat, dan kegiatan karang taruna. Kendala tokoh masyarakat dalam pembinaan moral remaja di Nagari Salareh Aia. Pergaulan remaja yang tidak baik, rendahnya perhatian, kemajuan teknologi dan pendidikan orang tua. Upaya tokoh masyarakat dalam meningkatkan pembinaan moral remaja di Nagari Salareh Aia yaitu dengan mengarahkan remaja untuk belajar di lembaga pendidikan agama, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, dan mengadakan kegiatan adat yang diadakan oleh para tokoh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin Salam. (2000). *Etika Sosial (Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remdja Karya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Maleong, J, Lexi. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjirin dkk. (2001). *Perkembangan Peserta Didik*. Padang, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan Tinggi.

- M. Zainuddin. (2011). *Membangkit Batang Terendam Adat Salingka Nagari di Minangkabau*. Padang: Ombak.
- Putra, N.F.P. (2013). Peranan komunikasi inter personal orang tua dan anak dalam mencegah perilaku sekspranikah di SMA Negeri 3 Samarindakelas XII. *Ejournal Ilmu Komunkasi*, 1(3), 35-53
- Ratna mulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Bogor. *Sosio humaniora*, 20(2), 154-161.
- Rohimah, S. (2016). Peran gender dalam keluarga petani: Studi deskriptif pada masyarakat yang bermata pencaharian petani di kampung Cidalem Desa Wanasari Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur (*Doctoral dissertation*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Robbins. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1, Edisi8, Jakarta: Prenhallindo.
- Rukmana, Nana. (2007). *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama dan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Willis, Sofyan. (2005). *Remaja Dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Sahir, Hafni. Syafrida, dkk. (2020). *Keterampilan Manajerial Efektif*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Machali, Imam. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*, Yogyakarta: Pedagogia.